Faktor Risiko Kejadian Demam Tifoid (Penelitian pada Pasien Demam Tifoid yang Dirawat Inap di RSUD Tugurejo Semarang)

Novi Maulina Wintari -- E2A006078 (2010 - Skripsi)

Demam tifoid merupakan salah satu penyakit yang menyerang saluran pencernaan. Penyakit ini berhubungandengan kondisi sanitasi lingkungan yang tidak sehat, kurangnya sumber air bersih yang memenuhi syarat kesehatan. Jumlah penderita demam tifoid di RSUD Tugurejo menempati urutan teratas dalam 20 besar penyakit rawat inap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor risiko kejadian demam tifoid pada passien rawat inap di RSUD Tugurejo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Explanatory Survey dengan pendekatan kasus kontrol. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien demam tifoid yang dirawat di RSUD Tugurejo dari bulan Juni sampai Juli 2010. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total kasus, yakni sebesar 55 pasien untuk kasus dan 55 pasien untuk kontrol. Analisis data menggunakan Chi Square dengan taraf signifikansi sebesar 95% dan untuk mengetahui besarnya risiko dapat dilihat dari nilai Odds Ratio (OR). Hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan jajan (p=0,001, OR=3,895, 95%CI;1,765-8,593), dan kebiasaan cuci tangan (p=0,002, OR=3,590, 95%CI;1,636-7,879) dengan kejadian demam tifoid. Sedaangkan untuk sumber air bersih tidak berhubungan secara bermakna dengan kejadian demam tifoid (p>0.05).

Kata Kunci: faktor risiko, demam tifoid, pasien rawat inap